

ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KP-RI) KECAMATAN CAKRANEGARA

Oleh

Ni Luh Putu Anom Pancawati

Dosen pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Al-Azhar Mataram

Abstrak: Setiap perusahaan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu dan paling mendasar adalah untuk memperoleh laba. Salah satunya adalah koperasi, dimana untuk mendapatkan modal berasal dari berbagai sumber. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas sumber dan penggunaan modal kerja KP-RI Kecamatan Cakranegara, sehingga diharapkan dapat membantu KP-RI Kecamatan Cakranegara dalam pengelolaan modal kerjanya dimasa yang akan datang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif, sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode kasus. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan teknik observasi tidak langsung melalui pengumpulan dokumen-dokumen koperasi. Analisa data menggunakan analisa rasio. Hasil penelitian ditinjau dari analisa rasio likuiditas (*current ratio*), rasio profitabilitas (*return on Investment*), rasio solvabilitas (*debt to equity ratio*) dan rasio aktivitas (*working capital turnover*) menunjukkan kinerja yang kurang efektif. Berdasarkan standar penilaian efektifitas modal kerja koperasi berprestasi berdasarkan perhitungan rasio yang telah diperoleh, dapat dikatakan efektif jika memiliki nilai antara 70% - 100%, sehingga dapat diketahui bahwa KP-RI Kecamatan Cakranegara berada dalam kelas D yang berarti kurang dapat menggunakan modal kerjanya secara efektif. Kata kunci : Koperasi, Modal Kerja, Efektif

PENDAHULUAN

Setiap badan usaha diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah direncanakan seperti pengelolaan modal. Manajemen harus dapat memperoleh modal kerja yang diperlukan dengan biaya yang minimal dan syarat-syarat yang paling menguntungkan, begitu juga dengan penggunaan dana untuk dapat menghasilkan tingkat keuntungan investasi atau rentabilitas yang maksimal. Untuk mengetahui pemenuhan kebutuhan modal kerja serta penggunaannya, maka dilakukan suatu analisis yang dikenal dengan analisis sumber dan penggunaan modal kerja. Analisis ini merupakan suatu analisis untuk mengetahui sumber-sumber serta penggunaan modal kerja atau untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya modal kerja dalam periode tertentu (Munawir, 2002). Salah satunya adalah koperasi yaitu badan usaha yang dibentuk berdasarkan atas azas kekeluargaan dan gotong royong dimana setiap anggota mempunyai kewajiban dan hak yang sama terhadap koperasi dan juga berarti bahwa semua anggota koperasi adalah pemilik dan sekaligus pengguna jasa koperasi yang memiliki tujuan utama untuk mewujudkan kesejahteraan anggota-anggotanya (Hendrojogi, 2000). Sumber modal koperasi berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian BAB VII pasal 41 menyatakan modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri dapat berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan dan hibah. Sedangkan modal pinjaman dapat berasal dari anggota, koperasi lainnya dan atau anggotanya didasari dengan perjanjian kerja

sama antar koperasi, penerbitan obligasi dan surat hutang lainnya, dilakukan berdasarkan ketentuan peraturan-peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sumber lain yang sah seperti pinjaman dari bukan anggota yang dilakukan tidak melalui penawaran secara umum (UU RI No.25 Tahun 1992). Koperasi membutuhkan modal antara lain untuk membiayai proses pendirian sebuah koperasi lazimnya disebut sebagai biaya pra-organisasi, untuk membeli barang-barang modal seperti membayar kompensasi tempat usaha baik berupa lahan ataupun bangunan, mesin-mesin, alat-alat industri atau produksi dan kebutuhan jangka panjang sesuai dengan jenis usaha koperasi dan yang ketiga untuk modal kerja. Modal kerja (*Working Capital*) digunakan untuk membiayai operasional koperasi, biaya-biaya rutin dalam menjalankan usahanya antara lain biaya-biaya listrik, transportasi, upah atau gaji, sewa tempat, bahan baku, alat-alat tulis dan lain-lain. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada sebuah koperasi khususnya menyangkut masalah sumber dan penggunaan modal kerja. Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan modal kerja yang dimiliki KP-RI Kecamatan Cakranegara dan faktor-faktor yang mempengaruhi penilaian modal kerja tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KP-RI) Kecamatan Cakranegara yang beralamat di Jalan Ade Irma Suryani No. 40 Monjok Mataram. Jenis penelitian

yang digunakan adalah penelitian deskriptif (Nazir, 1993). Penelitian deskriptif disini tertuju pada pemecahan masalah modal kerja dan penggunaannya yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan laporan keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KP-RI) Kecamatan Cakranegara. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan pengumpulan informasi dari dokumen. Data di analisis dengan menggunakan analisa rasio.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menyelesaikan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya tentang efektifitas penggunaan modal kerja, maka berikut ini akan disajikan perhitungan dengan analisa rasio.

Tabel 1. Perhitungan Current Ratio

Tahun	Aktiva Lancar (Dalam Rupiah) (1)	Hutang Lancar (Dalam Rupiah) (2)	Current Ratio (1) : (2)
2006		201.558.652,	35,55
2007	7.165.010.93	30	
2008	0,27	203.167.738,	35,78
	7.269.738.33	90	
	9,72	256.250.587,	32,79
	8.401.473.64	01	
	1,95		
Jumlah Rata-rata	22.836.222.9 11,94 7.612.074.30 3,98	660.976.978, 21 220.325.659, 40	104,12 34,71

Sumber : Data Sekunder Diolah

Dari tabel 1 dapat diketahui kepemilikan aktiva lancar sebagai salah satu komponen sumber modal kerja dinilai kurang efektif atau *over investement* dan banyak jumlah dana yang menganggur tanpa mengoptimalkan pengalokasian dana yang dimiliki seperti penumpukkan aset persediaan toko yang nilainya cukup tinggi serta saldo piutang yang cukup besar, sehingga tidak menjamin likuiditas perusahaan. Hal ini terlihat dari nilai rasio yang sangat tinggi.

Tabel 2. Perputaran Piutang, Persediaan dan Total Asset Turnover

Nama	2006	2007	2008
Piutang	0,31 kali	0,31 kali	0,29 kali
Persediaan	7,20 kali	6,80 kali	6,00 kali

Total Asset Turnover	0,20 kali	0,22 kali	0,21 kali

Sumber : Data Sekunder Diolah

Dari perhitungan perputaran diatas dapat diketahui periode pengumpulan untuk masing-masing elemen diatas adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Average Collection Period dan Average Age of Inventory

Nama	2006	2007	2008
Piutang	1.177 hari	1.177 hari	1.258 hari
Persediaan	51 hari	54 hari	61 hari

Sumber : Data Sekunder Diolah

Dari tabel 2 dan 3 dapat diketahui dana yang tertanam dalam piutang mampu berputar rata-rata 0,30 kali dalam satu tahun sehingga perputarannya dibutuhkan rata-rata waktu 1.177 hari untuk mengkonversi piutang menjadi kas, hal ini menunjukkan keadaan yang kurang baik mengingat kemampuan piutang yang semakin cepat dapat ditagih semakin baik. Jika tingkat perputaran piutang semakin rendah maka semakin tinggi tingkat piutang yang tidak dapat ditagih (*bad debt lossess*). Diketahui juga bahwa kemampuan dana yang tertanam dalam persediaan untuk berputar sebanyak 7,20 kali, 6,80 kali dan 6,00 kali. Dengan tingkat perputaran ini berarti seluruh jenis persediaan dapat dijual setelah disimpan di gudang adalah selama 51 hari, 54 hari dan 61 hari. Hal ini menunjukkan keadaan yang mengkhawatirkan karena dari tiga tahun ini terus mengalami peningkatan. *Total asset turnover* selama 3 tahun menunjukkan dana yang tertanam dalam total aktiva rata-rata hanya dapat berputar 0,20 kali dalam satu tahun sehingga menghasilkan penerimaan penjualan bersih. Dengan kata lain setiap Rp 1,00 aktiva hanya mampu menghasilkan penjualan sebesar Rp 0,20. Penjualan yang diperoleh dibawah Rp 1,00 ini menunjukkan keadaan aktiva yang banyak mengendap dan tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal sehingga dapat menimbulkan kerugian bagi pihak koperasi. Semakin kecil rasio yang diperoleh maka akan semakin buruk.

Tabel 4. Cash Ratio KP-RI Kecamatan Cakranegara

Cash Ratio		
2006	2007	2008
8,24	6,65	6,97

Sumber : Data Sekunder Diolah

Dari perhitungan diatas dapat diketahui setiap Rp 1,00 hutang lancar dijamin oleh Rp 8,24 uang kas. Begitu pula pada tahun 2007 dan 2008 dimana setiap Rp 1,00 hutang lancar dijamin oleh

Rp 6,65 dan Rp 6,97 uang kas. Hal ini menunjukkan keadaan dimana koperasi menyimpan nilai yang cukup besar dalam bentuk kas atau setara dengan kas. Semakin banyaknya menyimpan uang kas di tangan (*cash on hand*) berarti semakin banyak dana yang menganggur atau belum digunakan secara optimal.

Tabel 5. Perhitungan *Quick Ratio* KP-RI Kecamatan Cakranegara

Quick Ratio		
2006	2007	2008
35,17	35,29	32,20

Sumber : Data Sekunder Diolah

Dari perhitungan diatas menunjukkan bahwa koperasi tidak harus menjual sediaan bila hendak melunasi hutang lancarnya namun nilai yang sangat tinggi ini juga menunjukkan keadaan bahwa adanya pengendapan aktiva lancar yang sangat besar.

Tabel 6. Perhitungan *Debt To Equity Ratio* KP-RI Kecamatan Cakranegara

Tahun	Total Hutang (Dalam Rupiah) (1)	Modal Sendiri (Dalam Rupiah) (2)	Debt To Equity Ratio (1) : (2)
2006	6.683.636.885,3	1.355.813.11	4,93
2007	0	4,67	
2008	6.610.765.863,9	1.485.998.23	4,45
	0	2,02	4,75
	7.594.866.770,0	1.599.558.44	
	1	1,09	
Jumlah	20.889.269.519,	4.441.369.78	14,13
Rata-rata	6.963.089.839,7	1.480.456.59	4,70
	4	5,93	

Sumber : Data Sekunder Diolah

Dari perhitungan tabel 6 di atas dapat diketahui modal sendiri sama sekali tidak dapat dijadikan jaminan untuk membayar hutang-hutangnya, dalam posisi ini nilai efektifitas modal sendiri sangat buruk, karena nilai hutang-hutangnya jauh lebih besar dari modal sendiri yang dimiliki oleh koperasi, sehingga setiap rupiah hutang sama sekali tidak dapat dijamin oleh modal sendiri yang dimiliki. Keadaan ini akan berdampak buruk dalam mendapatkan pinjaman, selain itu dapat menimbulkan kepercayaan yang negatif bagi pihak kreditur kepada koperasi untuk menjamin pengembalian pinjamannya.

Tabel 7. Perhitungan *Working Capital Turnover* KP-RI Kecamatan Cakranegara

	Penjualan (Dalam Rupiah) (1)	MK Rata-Rata (Dalam Rupiah) (2)	WCT (kali) (1) : (2)
2006	1.719.185.751,	6.926.907.795	0,25
2007	07	,25	
2008	1.754.249.969,	7.015.011.439	0,25
	49	,40	0,24
	1.788.891.188,	7.605.896.827	
	40	,88	
Jumlah Rata-rata	5.262.326.908,	21.547.816.06	0,24
	96	2,53	0,24
	1.754.108.969,	7.182.605.354	
	65	,18	

Sumber : Data Sekunder Diolah

Dari perhitungan diatas dapat diketahui rata-rata rasio *Working Capital Turnover* 0,24 kali setiap tahunnya dan dikatakan kurang efektif dalam melakukan perputaran modal kerjanya, sehingga menghasilkan penjualan yang rendah dibandingkan dengan perputaran terhadap modal kerjanya. Hal ini merupakan prestasi yang kurang baik, karena standar perputaran modal kerja yang baik dalam satu tahun adalah 5,5 kali.

Tabel 8. Perhitungan *Rate Of Return Of Investement* (ROI) KP-RI Kecamatan Cakranegara

Tahun	SHU (Dalam Rupiah) (1)	Aktiva Rata-Rata (Dalam Rupiah) (2)	ROI (1) : (2)
2006	112.632.500,72	8.404.666.363,3	0,013
2007		5	
2008	125.775.850,78	8.071.437.533,9	0,015
	135.168.376,55	5	0,016
		8.647.167.824,8	
		3	
Jumlah Rata-rata	373.576.728,05	25.123.271.722,	0,044
	124.525.576,02	13	0,015
		8.374.423.907,3	
		8	

Sumber : Data Sekunder Diolah

Dari tabel 8 diatas diperoleh angka 1,3% pada tahun 2006, pada tahun 2007 tingkat pengembalian investasi yang diperoleh meningkat sebesar 1,5% dan untuk tahun 2008 turun menjadi 1,6%. Melihat keadaan ini, KP-RI Kecamatan Cakranegara belum cukup baik dalam mengelola aktiva yang dimiliki sehingga menghasilkan pengembalian investasi yang sangat rendah sehingga nilai ROI berada dibawah rata-rata.

Tabel 9. Perhitungan Efektifitas Penggunaan Modal Kerja KP-RI Kecamatan Cakranegara

Ratio	Nilai Per tahun					
	2006		2007		2008	
	Ratio	Nilai	Ratio	Nilai	Ratio	Nilai
Current Ratio	35,55	0	35,7	0	32,7	0
Debt To Equity	4,93	0	8	0	9	0
WCT (kali)	0,25	50	4,45	50	4,75	50
ROI	0,013	0	0,25	0	0,24	0
			0,01		0,01	
			5		6	
Jumlah	40,74	50	40,5	50	37,8	50
Rata-Rata	10,18	12	0	12,	0	12,
		,5	10,1	5	9,45	5
			2			

Sumber : Data Sekunder Diolah

Dengan menyajikan nilai setiap rasio pertahun, maka akan dapat hasil akhir yaitu rata-rata dari 4 rasio setiap tahunnya yang kemudian akan dapat dipakai dalam penentuan standar efektifitas tersebut. Sehingga dapat diketahui rata-rata yang dihasilkan sebesar 12,5 yang berarti bahwa pada tahun-tahun tersebut KP-RI Kecamatan Cakranegara berada pada standar nilai yang kurang efektif dalam mengelola modal kerjanya sehingga termasuk dalam kelas D. Hal ini sesuai dengan pedoman klasifikasi koperasi yang telah ditetapkan. Pada kelas D berarti bahwa KP-RI Kecamatan Cakranegara kurang efektif dalam mengelola modal kerjanya dan jika ditarik kesimpulan selama periode tersebut secara keseluruhan belum dapat mengelola modal kerjanya dengan efektif.

PENUTUP SIMPULAN

Dari analisis dapat diketahui bahwa selama periode tersebut proporsi hutang jangka panjang sebagai sumber modal kerja sangat besar atau dapat dikatakan dominan dibanding dengan proporsi modal sendiri, hal ini akan berpengaruh terhadap besarnya *cost of capital* yang akan ditanggung oleh koperasi. Untuk aktiva lancar terutama persediaan dan piutang banyak terjadi dana yang menganggur dan kurang efektif dalam pengelolaannya. Dari keseluruhan rata-rata rasio yang digunakan diperoleh angka yang menunjukkan KP-RI Kecamatan Cakranegara berada dalam kelas D yang berarti bahwa KP-RI Kecamatan Cakranegara belum menggunakan modal kerjanya secara efektif.

Sehingga diperlukan usaha keras untuk mengelola modal kerjanya dengan lebih baik. Hal ini dapat dilakukan antara lain dengan mempertimbangkan besarnya komposisi hutang jangka panjang sebagai sumber modal utama dari modal kerja, meminimalkan piutang yang dimiliki dengan melakukan penagihan piutang dengan lebih aktif serta perlu mengestimasi besarnya modal kerja yang diperlukan dengan menggunakan perencanaan kas, manajemen piutang yang baik serta pengendalian persediaan yang semakin efisien sehingga akan dapat ditentukan jumlah modal kerja yang akan disediakan dengan lebih akurat, yang akan mengatasi masalah kelebihan maupun kekurangan modal kerja yang juga akan mendorong efisiensi penggunaan dana.

DAFTAR PUSTAKA

-, 2000, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian*, Direktorat Jendral Pembinaan Koperasi Perkotaan, Jakarta.
-, 2005, *Laporan Tahunan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KP-RI) Guru-Guru Kecamatan Cakranegara*.
-, 2006, *Laporan Tahunan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KP-RI) Guru-Guru Kecamatan Cakranegara*.
-, 2007, *Laporan Tahunan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KP-RI) Guru-Guru Kecamatan Cakranegara*.
-, 2008, *Laporan Tahunan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KP-RI) Guru-Guru Kecamatan Cakranegara*.
- Hendrojogi, 2000, *Koperasi, Asas-Asas, Teori Dan Praktek, Edisi Revisi*, Yogyakarta.
- Munawir, S. Drs., 2002, *Analisa Laporan Keuangan, Liberty*, Yogyakarta
- Nazir, M, 1993, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta.